

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis laporan keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk setelah ditinjau dari Rasio Likuiditas menggunakan rasio cepat (*Current Rasio*) dan Rasio Lancar (*Quick Rasio*) sesuai dengan standar industri yang berlaku sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2018-2022 lebih baik kinerjanya dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk. Hal itu dapat dilihat pada hasil analisis *Current Ratio* pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang memiliki rata-rata di atas standar industri yaitu 271,98 dikarenakan total aset lancar lebih besar dibandingkan dengan total hutang lancar. Hasil analisis *Quick Ratio* perusahaan ini juga memiliki rata-rata di atas standar industri yaitu 158,93, dikarenakan total aset lancar lebih besar, persediaan yang digunakan tidak terlalu besar dan hutang lancar yang nilainya rendah.
2. Analisis laporan keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk setelah ditinjau dari Rasio Solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sesuai dengan standar industri yang berlaku sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2018-2022

lebih baik kinerjanya dibandingkan dengan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Hal itu dapat dilihat dari hasil analisis DER dan DAR pada PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2018 sampai dengan 2022 memiliki kinerja keuangan yang sangat baik dengan rata-rata DER 49,19 dan DAR 32,77, dikarenakan total ekuitas dan total aset yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan total hutang perusahaan. Sehingga perusahaan akan lebih mudah membayar kewajiban perusahaan.

3. Analisis laporan keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk setelah ditinjau dari Rasio Profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin*, *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* sesuai dengan standar industri yang berlaku sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk periode 2018-2022 sama-sama di bawah standar industri rasio profitabilitas. Namun PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk kinerja keuangannya masih lebih baik dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk
4. Analisis laporan keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk setelah ditinjau dari rasio aktivitas menggunakan *Total Assets Turnover* sesuai dengan standar industri yang berlaku sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2018-2022 lebih baik kinerjanya dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk. Hal itu dapat dilihat pada hasil analisis *Total Assets Turn Over* pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna

Tbk yang memiliki rata-rata di atas standar industri yaitu 202,54 dikarenakan total pendapatan lebih besar dibandingkan dengan total aset perusahaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang ada, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin dapat membantu PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk dalam meningkatkan kinerjanya dan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Berikut saran-saran dari penulis:

### **1. Rasio Likuiditas**

Bagi PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tetap mempertahankan nilai likuiditas yang sudah sehat dan PT. Gudang Garam Tbk dapat mengelola kas yang jauh lebih baik dimana memastikan pengelolaan kas yang efisien dengan mempertahankan saldo kas yang memadai untuk operasional sehari-hari serta mengelola piutang dan hutang dengan lebih baik. Mengoptimalkan siklus kas akan membantu meningkatkan likuiditas. Dan juga meningkatkan perputaran piutang dimana menerapkan kebijakan kredit yang lebih ketat dan meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan piutang untuk mempercepat perputaran piutang dan meningkatkan likuiditas. Namun demikian diharapkan agar kedua perusahaan ini tetap meningkatkan terus likuiditas perusahaan.

## 2. Rasio Solvabilitas

Bagi PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk agar dapat mengurangi hutang dengan mempertahankan rasio hutang terhadap ekuitas yang sehat dengan mengurangi tingkat hutang jangka panjang. Mengelola beban bunga dengan baik dan mencari sumber pendanaan yang lebih murah akan membantu meningkatkan solvabilitas. Dan peningkatan ekuitas dengan meningkatkan ekuitas melalui penerbitan saham baru atau menahan laba untuk mendanai ekspansi bisnis. Hal ini dapat membantu meningkatkan rasio ekuitas dan mengurangi ketergantungan pada hutang. Sedangkan untuk PT. Gudang Garam Tbk sebaiknya mempertahankan rasio solvabilitas yang sudah sangat baik.

## 3. Rasio Profitabilitas

Bagi PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk agar dapat meningkatkan margin laba dengan tetap Fokus pada efisiensi biaya produksi dan distribusi untuk mempertahankan dan meningkatkan margin laba. Investasi dalam teknologi produksi yang lebih efisien dan otomatisasi dapat membantu mengurangi biaya operasional. Dan diversifikasi produk dengan mengembangkan produk baru dan diversifikasi portofolio produk untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis produk. Ini juga dapat membantu menangkap segmen pasar baru dan meningkatkan pendapatan.

#### 4. Rasio Aktivitas

Bagi PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk agar dapat mempertahankan rasio aktivitas yang sudah sangat baik, sedangkan untuk PT. Gudang Garam Tbk sebaiknya meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk meningkatkan *Total Asset Turnover*. Meninjau aset yang tidak produktif dan menginvestasikan kembali dalam aset yang memberikan nilai tambah lebih tinggi. Dan meningkatkan manajemen persediaan untuk memastikan persediaan yang tepat waktu dan efisien. Mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan perputaran persediaan akan membantu meningkatkan efisiensi operasional.